

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini berjudul Pengaruh Fitur Produk, Harga, terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat menemukan data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.⁵¹

B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Kampus B yang berlokasi di Jl.Pangeran Ratu,5 Ulu Kecamatan

⁵¹ Sugiyono , Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cet 20, (bandung : Alfabeta,2014),hal,80.

Seberang Ulu 1 Palembang. Waktu Penelitian dari bulan 7 Agustus – 15 Agustus 2023.

C. Objek Penelitian

Objek Penelitian sebagai pokok permasalahan yang hendak diselidiki, guna memperoleh data dengan terarah.⁵² Pada penelitian ini objek yang digunakan peneliti adalah Fitur produk dan Harga terhadap keputusan pembelian smartphone Oppo.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah berupa angka hasil dari suatu pengukuran, observasi, dan membilang yang dapat di analisis menggunakan metode statistik untuk memperoleh kecenderungan, prediksi hubungan antar variabel, komperasi hasil dengan perbandingan kelompok sehingga dapat di tampilkan dalam bentuk data–data statistik.⁵³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari

⁵² Made Laut Merta Jaya, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Teori, Penerapan dan riset Nyata”, Anak Hebat Indonesia.

⁵³ Edi riadi. Statistika penelitian (analisis manual dan IBM spss), yogyakarta: Andi, 2016 hal 48

sumbernya, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam melakukan penelitian ini sumber data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa yang belajar di kampus UIN Raden Fatah Palembang. yang akan dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek, data primer data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui kuisioner langsung dimana data primer dapat diperoleh langsung dari responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuisioner.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram. data sekunder pada penelitian ini berupa sumber-sumber literature seperti skripsi, jurnal, dan buku serta literatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu sumber yang dapat dipercaya.⁵⁴

E. Populasi dan Sampel

⁵⁴ Nanang Martono, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder), (Jakarta : RajaGrafindo Persada,2018), hlm 35

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang diteliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Jumlah Mahasiswa/I FEBI UIN Raden Fatah Palembang Angkatan TA 2019 – 2022 yaitu 2.813 orang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut.⁵⁶

$$n =$$

Keterangan :

n=Ukuran sampel

N= Total Populasi

e= Batas Toleransi Kesalahan

Jumlah populasi mahasiswa/I FEBI UIN Raden Fatah Palembang

⁵⁵ Husein Umar, *Metodelogi Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta:Rajawali Pers. 2014 hal 42

⁵⁶ Rizky YS Emor, Agus Supandi Soegoto, " Pengaruh potongan harga, citra merek, dan servicescape terhadap keputusan pembelian konsumen indomaret tanjung batu, Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (2015).

Angkatan TA 2019-2022 sebanyak 2.813 orang. Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka mengetahui sampel dalam penelitian ini yaitu

n=

n=

n =97

Jadi sampel penelitian ini merupakan mahasiswa/I FEBI UIN Raden Fatah Palembang Angkatan TA 2019 - 2022 yang berjumlah 97 responden⁵⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner dapat pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵⁸ Adapun skala yang digunakan merupakan skala Likert untuk mengukur fitur produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk smartphone oppo. Jawaban setiap item yang menggunakan skala

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono “Metode penelitian Kuantitatif dan R&D”,(Bandung : Alfabeta,2018), hlm 127

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018) hlm.142

Likert memiliki gradasi yang sangat positif dan negative dan untuk diperlukan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor diantaranya :

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Variabel - Variabel Penelitian

Variabel adalah komponen utama dalam masalah kerangka teoritis, dan hipotesis. Variabel juga bisa didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi, inovasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁵⁹ Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Dilihat dari pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas atau *Independen variabel* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dilambangkan dengan

⁵⁹ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan analisis Data sekunder*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada ,2014). Hlm. 59

⁶⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014),hlm.38

symbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fitur Produk (X1) dan Harga (X2)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat sering disebut dengan *variabel dependen*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas, biasanya dilambangkan dengan symbol Y. variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

3. Definisi Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel ialah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan guna mengukur variabel tersebut. Definisi Operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting.

Definisi operasional Variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Independen (X1) Fitur produk	Fitur adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengemabilan	A. Kelengkapan fitur B. Kebutuhan Fitur C. Ketertarikan fitur D. Kemudahan dalam pengguna	Likert

		keputusan pembelian		
2.	(X2) Harga	Harga adalah suatu barang nilai tukar yang dinyatakan atau diukur dengan uang	A. Keterjangkauan Harga B. Kesesuaian Harga C. Daya saing harga	Likert
3.	Dependen (Y) Keputusan pembelian	Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar akan membeli.	A. Kemantapan pada sebuah produk B. Kebiasaan dalam membeli produk C. Memberikan rekomendasi kepada orang lain D. Melakukan Pembelian ulang	Likert

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrument tersebut

bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari variabel yang diteliti secara tepat⁶¹. Pengujian ini dilakukan dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria validitas yaitu: a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid. b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik⁶². Uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai Alpha Cronbach's pada masing-masing variabel. Alpha Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60⁶³.

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuesioner yang digunakan dengan bantuan program SPSS versi 26. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 121

⁶² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi ke 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hal. 15

⁶³ Iredho Fani Reza, Penyusunan Skala Psikologis: Memahami Manusia Secara Empiris, (Palembang: Noerfikri, 2017), Hal.103

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $\rho > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $\rho < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal⁶⁴.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel dependen⁶⁵. Uji linieritas menggunakan Test for Linearity dengan nilai signifikan 0,05. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Menurut Ghozali, menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas di

⁶⁴ Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), Hal. 67

⁶⁵ *Ibid.*, Hal. 67-68

dalam suatu model regresi yaitu dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance, dengan ketentuan sebagai berikut⁶⁶: 1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas 2. Jika nilai Tolerance $> 0,1$, maka model regresi tidak terjadi dari multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Glejser. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat jika signifikan korelasi lebih dari 0,05, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas⁶⁷.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang merupakan analisis untuk menggunakan ukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen⁶⁸.

Adapun perumusan analisis yang digunakan yaitu metode persamaan regresi ganda sebagai berikut :

⁶⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 62

⁶⁷ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS, Yogyakarta: Mediakom, 2010, Hal: 81

⁶⁸ Ibid., hal.127

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian (Variabel dependen)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel fitur produk

b_2 = Koefisien regresi variabel harga (x2)

X1 = Fitur Produk

X2 = Harga

E = Residual / Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji t (test) adalah untuk membuktikan signifikan atau tidak berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu (0,05) atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁹

b. Uji F (Simultan)

⁶⁹ Syofian Siregar, " Metode penelitian Kuantitatif". (Jakarta: kencana Prenada Media Group,2014),hal 194.

Tujuan dari uji f dalam analisis regresi berganda ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan, yang ditunjukkan dalam table anova. Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian berikut ini:

- 1) Jika besarnya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima
- 2) Jika besarnya probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.⁷⁰

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variabel. Menurut Ghazali dalam Henry, Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R Square pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.⁷¹

⁷⁰ Jihan suci Lestari et al, “ Pengaruh kepemimpinan, kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja guru”, Jurnal Manajemen dan Bisnis , Vol. 1, No.1, 2019 Hal 44-45